

ABSTRAK

Industri minyak dan gas bumi di Indonesia masih menjadi salah satu komoditas terbesar sebagai penggerak ekonomi nasional. Permasalahan utama yang masih terjadi pada industri minyak dan gas bumi di Indonesia yaitu adanya *gap* yang cukup besar antara produksi minyak dengan kebutuhan minyak mentah yang berdampak pada besarnya beban impor minyak mentah. Hal ini yang mendasari Pertamina (Persero) selaku Badan Usaha Milik Negara yang bertanggung jawab untuk dapat memenuhi kebutuhan minyak mentah nasional guna menjaga ketahanan energi nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi minyak mentah nasional, Pertamina (Persero) melalui *subholding upstream* melakukan strategi diversifikasi melalui metode akuisisi blok - blok minyak dan gas bumi di Indonesia yang masih memiliki cadangan minyak dan gas bumi yang besar serta membentuk unit usaha baru pada sektor bisnis *upstream* untuk mengelola blok yang di akuisisi tersebut. Pertamina Hulu Rokan (PHR) merupakan unit usaha Pertamina (Persero) selaku bagian dari *subholding upstream* yang diberikan amanah dan tanggung jawab untuk mengelola blok Rokan untuk mencapai visi dan misi Pertamina (Persero) sesuai kaidah tata nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi diversifikasi melalui akuisisi blok Rokan yang dilakukan Pertamina (Persero) apakah tepat dan layak untuk dikembangkan sehingga dapat memberikan nilai tambah, keuntungan serta manfaat bagi unit bisnis dan perusahaan induk.

Penelitian ini menggunakan konsep uji diversifikasi dengan metode *Porter Essential Test* antara lain *The Attractiveness Test*, *The Cost of Entry* dan *The Better-off Test* untuk menganalisa dan mengevaluasi keputusan Pertamina (Persero) dalam melakukan strategi diversifikasi melalui akuisisi blok Rokan serta mengidentifikasi potensi sinergi antar unit bisnis maupun dengan perusahaan induk. Dari hasil uji diversifikasi tersebut didapatkan bahwa keputusan Pertamina (Persero) dalam melakukan diversifikasi melalui akuisisi blok Rokan adalah keputusan yang tepat dan layak untuk dikembangkan serta memiliki potensi sinergi antar unit bisnis seluruh Pertamina Group dari sektor bisnis *upstream*, *downstream* hingga bisnis *support*.

Kata kunci: Strategi Korporat, Uji Diversifikasi, Akuisisi, *Porter Essential Test*, *Five Force Porter's*

ABSTRACT

Indonesia's oil and gas industry remains one of the country's most important economic drivers. The main issue that persists in the country's oil and gas industry is the large gap between oil production and demand for crude oil, which impacts the country's heavy reliance on crude oil imports. This is the foundation of Pertamina (Persero) as a State-Owned Enterprise, which is responsible for meeting the nation's crude oil requirements to maintain energy security. Pertamina (Persero), through its upstream subholding, implemented a diversification strategy by acquiring oil and gas blocks in Indonesia that still contain significant oil and gas reserves to increase national crude oil production. Pertamina also established a new business unit within its upstream sector to manage these acquired blocks. Pertamina Hulu Rokan (PHR) is a business unit of Pertamina (Persero) that, as part of the upstream subholding, is tasked with managing the Rokan block in accordance with Pertamina's (Persero) vision, mission, and core values. This study aims to evaluate whether Pertamina's (Persero) diversification strategy of acquiring the Rokan block is appropriate and feasible for development to provide added value, profits, and benefits to business units and the parent company.

This study employs the concept of a diversification test based on the Porter Essential Test, which consists of the Attractiveness Test, the Cost of Entry, and the Better-off Test, to analyze and evaluate Pertamina's decision to implement a diversification strategy through the acquisition of the Rokan block and to identify potential synergies between business units or with the parent company. Based on the results of the diversification test, it was determined that Pertamina's decision to diversify through the acquisition of the Rokan block was the correct one, merits development, and has the potential for synergies between business units throughout the Pertamina Group, including upstream, downstream, and business support sectors.

Key words: Corporate Strategy, Diversification Test, Acquisition, Porter Essential Test, Five Force Porter's